

# Densus 88 Tangkap Sejumlah Teroris di Solo

written by Harakatuna

**Harakatuna.com.** Solo – Dalam dua hari terakhir ini, [Densus 88 Antiteror](#) Polri membekuk sejumlah terduga teroris di Solo dan sekitarnya. Mereka juga melakukan penggeledahan sebagai tindak lanjut penangkapan tersebut. Salah satunya adalah Jamal, warga Kelurahan Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Solo. “Ditangkap Subuh tadi saat hendak ke masjid,” kata Ketua RW setempat, Danang Prawironoto, Senin, 18 November 2019.

Dia mengaku tidak mengetahui keterlibatan Jamal dalam aksi terorisme. Meskipun, Danang sempat diminta oleh polisi untuk ikut menyaksikan proses penggeledahan di rumah tetangganya itu. “Ada beberapa buku dan laptop yang disita,” kata Danang. Jumlah buku yang disita sekitar enam buah. Salah satunya seperti majalah.

Menurut danang, selama ini warga menilai bahwa Jamal merupakan sosok yang cukup baik. “Sosialisasi dengan warga cukup baik,” katanya. Bahkan tidak ada kecurigaan bahwa Danang akan terjerat [kasus teroris](#) di Solo kali ini.

Selain di Pajang, Densus 88 juga menangkap warga bernama Frisnomi yang tinggal di sebuah kos yang berada di Kelurahan Kauman, Pasar Kliwon, Kota Solo. “Dia ditangkap saat hendak berangkat kerja,” kata warga di sekitar kosnya, Ahmad Syidi Rozaki.

Menurut Ahmad, Frisnomi bekerja sebagai juru parkir di sebuah toko alat tulis yang berada tidak jauh dari kosnya. Menurutnya, Frisnomi sebenarnya penduduk asli di Kauman, namun telah sebatang kara sehingga memilih tinggal di rumah kos.

Selain di Kota Solo, Densus 88 juga menangkap pria bernama Imam di rumah kontrakannya di Jatiarum, Desa Mranggen, Kecamatan Polokarto, Sukoharjo. “Ditangkap semalam,” kata Ketua RT 002 RW 011 Ahmad Sutrisna.

Menurutnya, Imam diketahui bekerja sebagai seorang pedagang online. Selama ini, pria dengan empat anak itu bersosialisasi dengan cukup baik dengan

masyarakat. "Mengontrak di sini baru setahun," katanya.